

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 3 MARIORIWAWO
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas/ semester	: VII/ I (Ganjil)
Tema	: Manusia, Tempat dan Lingkungan
Sub Tema	: Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat :

1. Menganalisis potensi hutan mangrove di Indonesia
2. Mendeskripsikan persebaran hutan mangrove di Indonesia

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (2 menit)	
- Membuka pelajaran dengan memberikan salam, dan mengajak peserta didik untuk berdoa - Guru menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik dan kebersihan kelas.	
<i>Apersepsi</i>	<ul style="list-style-type: none">• Mengingat kembali materi sebelumnya yang terkait dengan potensi perikanan di Indonesia.
<i>Motivasi</i>	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari – hari
<i>Pemberian Acuan</i>	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan materi yang akan dipelajari serta metode belajar• Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok
Kegiatan Inti (6 menit)	
Memberikan ransangan untuk memusatkan peserta didik pada materi potensi sumber daya hutan di Indonesia. - Guru menampilkan gambar terkait potensi hutan mangrove di Indonesia - Peserta didik diberikan LKPD dan menjelaskan langkah – langkah yang akan dilakukan.	
<i>Critical Thinking</i>	Peserta didik dalam setiap kelompok diberi kesempatan mengamati peta persebaran hutan mangrove di Indonesia pada LKPD (kegiatan 1).
<i>Collaboration</i>	Peserta didik berdiskusi, mengumpulkan informasi dan saling bertukar informasi mengenai kondisi dan persebaran hutan mangrove di Indonesia (kegiatan 2).
<i>Comunication</i>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi.
<i>Creativity</i>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai potensi hutan mangrove serta persebarannya di Indonesia.
Kegiatan Penutup (2 menit)	
<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi penugasan berupa tes tulis (tes individu)• Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan• Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu potensi terumbu karang di Indonesia.	

C. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap : Observasi / Pengamatan
2. Pengetahuan : tes tertulis dan penugasan
3. Keterampilan : Unjuk Kerja, proyek

Mengetahui,
Kepala UPTD SPF SMP Negeri 3 Marioriwawo

Tanjonge, 30 Desember 2021

Guru Mata Pelajaran IPS

H. RAMLI S, S.Pd
NIP. 19611231 198110 1 003

HERIANTI, S.Pd
NIP. 19860508 200902 2 013

Lampiran I: Penilaian Sikap

Indikator Sikap Spritual :

1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2. Menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
3. Memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan
4. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan YME

Indikator sikap sosial :

Disiplin	Tanggung Jawab	Percaya Diri
- Datang tepat waktu - Patuh pada tata tertib sekolah	- Mengerjakan/ mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan - Mengerjakan tugas individu/ kelompok	- Berani bertanya dan menjawab pertanyaan. - Berani presentase didepan kelas.
Kerjasama	Jujur	Santun
- Bekerjasama dalam kelompok	- Tidak menyontek pada saat ulangan - Tidak menyalin PR/ tugas temannya.	- Menghormati guru dan temannya - Berkata- kata yang sopan - Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Materi Pokok : Potensi Hutan mangrove
 Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2021/ 2022

No	Nama	Aspek penilaian				Jumlah	Nilai
		Kerjasama	Tanggung jawab	disiplin	Percaya diri		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
dst							

Keterangan skor

- 1 = belum terlihat, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda – tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
- 2 = mulai terlihat, apabila peserta didik mulai memperlihatkan tanda – tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten
- 3 = mulai berkembang, apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda – tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai berkembang
- 4 = membudaya, apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SPRITUAL DAN SIKAP SOSIAL

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2021/ 2022

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD Peserta didik	Renc. Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Lampiran II: Penilaian Pengetahuan

a. Kisi – kisi Tes tertulis

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. sosial, budaya, dan pendidikan	Potensi hutan mangrove di Indonesia	1. Menganalisis potensi hutan mangrove di Indonesia	Uraian	1
		2. Menentukan letak persebaran hutan mangrove di Indonesia	Uraian	1
		3. menguraikan fungsi ekologis dan fungsi ekonomis hutan mangrove	Uraian	1

Butir Soal

No soal	Indikator Soal	Rumusan Butir Soal
1.	Menganalisis potensi hutan mangrove di Indonesia	Jelaskan potensi hutan mangrove di Indonesia !
2.	Menentukan letak persebaran hutan mangrove di Indonesia	Tuliskan 4 daerah kawasan hutan mangrove di Indonesia !
3.	menguraikan fungsi ekologis dan fungsi ekonomis hutan mangrove	Uraikan fungsi ekologis dan fungsi ekonomis hutan mangrove !

Kunci Dan Pedoman Penskoran

No Soal	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Potensi hutan mangrove di Indonesia : Hutan mangrove merupakan ekosistem utama pendukung kehidupan di wilayah pesisir. Hutan mangrove berada di wilayah pasang surut air laut dengan luas sekitar 3 juta hektare yang tersebar sepanjang 95.000 km pesisir Indonesia. Keberadaan hutan mangrove pada saat ini sudah semakin kritis akibat penebangan hutan mangrove yang melampaui batas kelestariannya. Pengelolaan kawasan pesisir sudah saatnya menjadi perhatian semua pihak. Salah satu model pengelolaan ekosistem mangrove adalah dengan pendekatan pengelolaan yang berbasis masyarakat. Berbagai jenis hutan mangrove di Indonesia adalah Rhizophoraceae, Sonneratiaceae (Perepat atau Gogem), Avicenniaceae (Pohon api-api) dan Famili Meliaceae (Nyirih).	8
2.	4 daerah kawasan hutan mangrove di Indonesia : - Kawasan ekowisata Mangrove di Desa Pantai Mekar, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi. - Hutan Mangrove Karimunjawa di Kabupaten Jepara Jawa tengah - Hutan Mangrove di Taman Maerokoco Semarang - Hutan Mangrove Ecomarine terletak di Muara Angke, Jakarta Utara - Hutan Mangrove Kulonprogo Yogyakarta	4
3.	Fungsi ekologis dan fungsi ekonomis hutan mangrove : - Fungsi <i>ekologis</i> dari hutan mangrove yaitu sebagai habitat atau tempat hidup, berlindung, mencari makan, atau berkembang biak binatang laut. - fungsi <i>ekonomis</i> hutan mangrove adalah sebagai tempat rekreasi, sebagai penghasil kayu yang dapat di dimanfaatkan sebagai bahan bangunan dan furniture, sebagai penghasil obat tumor, sebagai bahan utama pembuat kertas, sebagai tempat pertumbuhan bibit hewan baru.	8
Total skor maksimum		20

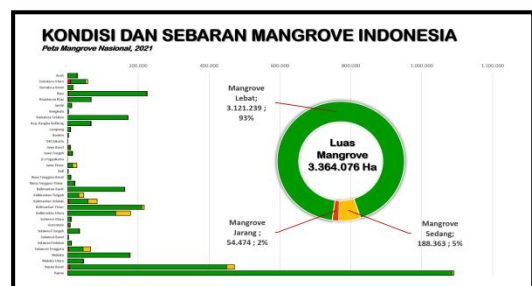
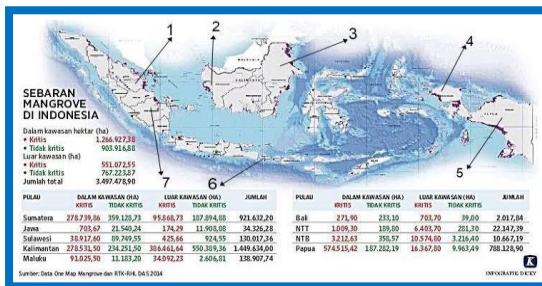
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{total skor perolehan}}{20} \times 100$$

b. **Kisi – kisi Tugas**

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. sosial, budaya, dan pendidikan	Potensi hutan mangrove di Indonesia	1. Melalui peta persebaran hutang mangrove di Indonesia, peserta didik dapat menentukan kawasan kritis dan tidak kritis	Penugasan
		2. Menentukan letak kawasan mangrove di Indonesia	
		3. Berdasarkan gambar, peserta didik dapat membedakan jenis- jenis hutan mangrove	

Instrumen Penilaian tugas :

1. Tentukan kondisi hutan mangrove berdasarkan peta persebaran hutan mangrove di Indonesia :







- a. Kawasan hutang mangrove yang paling luas adalah
b. Kawasan hutang mangrove yang mengalami kondisi paling kritis adalah ...

2. Lengkapi tabel berikut :





NO	NAMA KAWASAN HUTAN MANGROVE	LETAK
1.	Taman Wisata Alam Angke Kapuk
2.	Hutan Mangrove Karimunjawa
3.	Hutan Mangrove Bedul
4.	Hutan Mangrove Tarakan
5.	Hutan Mangrove Kulonprogo
6.	Kawasan ekowisata Mangrove Pantai Mekar

3. Tentukan jenis- jenis hutan mangrove di Indonesia :

NO	GAMBAR JENIS- JENIS HUTAN MANGROVE	NAMA HUTAN MANGROVE
1.	
2.	

NO	GAMBAR JENIS- JENIS HUTAN MANGROVE	NAMA HUTAN MANGROVE
3.	
4.	

Pedoman Penskoran Tugas

No	Aspek yang dinilai	Skor	Skor maksimal																					
1.	a. Kawasan hutan mangrove yang paling luas : Papua . b. Kawasan hutang mangrove yang mengalami kondisi paling kritis adalah Pulau Jawa .	3 3	6																					
2.	<table border="1" data-bbox="347 824 927 1122"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>NAMA KAWASAN HUTAN MANGROVE</th> <th>LETAK</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Taman Wisata Alam Angke Kapuk</td> <td>Jakarta Utara</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Hutan Mangrove Karimunjawa</td> <td>Jawa Tengah</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Hutan Mangrove Bedul</td> <td>Banyuwangi</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Hutan Mangrove Tarakan</td> <td>Kalimantan Utara</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Hutan Mangrove Kulonprogo</td> <td>Yogyakarta</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Kawasan ekowisata Mangrove Pantai Mekar</td> <td>Bekasi</td> </tr> </tbody> </table>	NO	NAMA KAWASAN HUTAN MANGROVE	LETAK	1.	Taman Wisata Alam Angke Kapuk	Jakarta Utara	2.	Hutan Mangrove Karimunjawa	Jawa Tengah	3.	Hutan Mangrove Bedul	Banyuwangi	4.	Hutan Mangrove Tarakan	Kalimantan Utara	5.	Hutan Mangrove Kulonprogo	Yogyakarta	6.	Kawasan ekowisata Mangrove Pantai Mekar	Bekasi	1 1 1 1 1 1	6
NO	NAMA KAWASAN HUTAN MANGROVE	LETAK																						
1.	Taman Wisata Alam Angke Kapuk	Jakarta Utara																						
2.	Hutan Mangrove Karimunjawa	Jawa Tengah																						
3.	Hutan Mangrove Bedul	Banyuwangi																						
4.	Hutan Mangrove Tarakan	Kalimantan Utara																						
5.	Hutan Mangrove Kulonprogo	Yogyakarta																						
6.	Kawasan ekowisata Mangrove Pantai Mekar	Bekasi																						
3.	 <p>Rhizophora apiculata</p>  <p>Rhizophora mucronata</p>  <p>Avicennia marina</p>  <p>Sonneratia alba</p>	2 2 2 2	8																					
Skor Maksimum		20	20																					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{total skor perolehan}}{20} \times 100$$

Lampiran III: Penilaian Keterampilan

1. Kisi – kisi Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
4.1.Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	potensi hutan mangrove di Indonesia	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan potensi hutan mangrove di Indonesia	Proyek

2. Instrumen Penilaian

PENILAIAN KETERAMPILAN – PROYEK	
tugas :	
<ol style="list-style-type: none"> Carilah di internet wilayah yang memiliki hutan mangrove yang mengalami kondisi kritis Uraikan cara menyelesaikan masalah tersebut, kemudian cari penyelesaiannya Tuliskan dikertas polio dan presentasikan didepan kelas 	

Rubrik penilaian Proyek

Mata Pelajaran : IPS

Nama Proyek :

Alokasi Waktu :

Guru Pembimbing : Herianti, S.Pd

Nama :

Kelas :

No	Aspek	Skor (1 – 5)
1.	PERENCANAAN : Siapkan peta persebaran hutan mangrove di Indonesia	5
2.	PELAKSANAAN : a. Keakuratan Sumber Data / Informasi b. Kuantitas dan kualitas Sumber Data d. Penarikan Kesimpulan	5
3.	LAPORAN PROYEK : a. Sistematika Laporan b. Performans c. Presentasi	5
Total Skor		15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{15} \times 100$$

RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA

No	Aspek yang Dinilai	Kinerja	Skor
1	Keaktifan dalam kelompok	- Peserta didik aktif dalam diskusi kelompok	3
		- Peserta didik cukup aktif dalam diskusi kelompok	2
		- Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok	1
		- Peserta didik tidak aktif dalam diskusi kelompok	0
2	Menyelesaikan masalah	- Peserta didik menyelesaikan masalah dengan konsep yang tepat	3
		- Peserta didik menyelesaikan masalah dengan konsep yang kurang tepat	2
		- Peserta didik menyelesaikan masalah dengan konsep yang tidak tepat	1
		- Peserta didik tidak menyelesaikan masalah yang diberikan	0
3	Proses perhitungan	- Peserta didik melakukan perhitungan dengan tepat	3
		- Peserta didik melakukan perhitungan dengan kurang tepat	2
		- Peserta didik melakukan perhitungan dengan tidak tepat	1
		- Peserta didik tidak melakukan perhitungan	0
4	Presentasi	- Peserta didik presentasi di depan kelas dengan baik	3
		- Peserta didik presentasi di depan kelas dengan cukup baik	2
		- Peserta didik presentasi di depan kelas dengan kurang baik	1
		- Peserta didik tidak presentasi	0
5	Kesimpulan	- Peserta didik membuat kesimpulan dengan tepat	3
		- Peserta didik membuat kesimpulan dengan kurang tepat	2
		- Peserta didik membuat kesimpulan dengan tidak tepat	1
		- Peserta didik tidak membuat kesimpulan	0
Skor maksimal			15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{15} \times 100$$

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN UNJUK KERJA

Hari/tanggal :
Kegiatan : Diskusi LKPD

KLP	Anggota	Aspek 1				Aspek 2				Aspek 3				Aspek 4				Aspek 5				skor		
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3			

Beri tanda (√) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan